

SYUKUR DAN SABAR DALAM KEHIDUPAN

Dalam sebuah kesempatan, Nabi Muhammad S.a.w pernah menggambarkan tentang sifat-sifat seorang muslim. Beliau mengatakan:

خَيْرًا فَكَانَ صَبَرْ، ضَرَاءُ أَصَابَتْهُ وَإِنْ . لَهُ خَيْرًا فَكَانَ شَكَرْ سَرَاءُ أَصَابَتْهُ إِنْ . الْمُؤْمِنُ إِلَّا لَأَخْدِ ذَكَرَ وَلَيْسَ . خَيْرٌ كُلُّهُ أَمْرَهُ إِنْ . الْمُؤْمِنُ لَا مُرِّ عَجَبًا
(مسلم رواه) لـ

Sungguh menakjubkan perkaranya orang mukmin itu, karena semua urusan orang mukmin itu penuh dengan kebaikan. Hal ini tidak akan terjadi pada orang lain, kecuali orang mukmin saja. Jika mendapat kesenangan, (syakar) ia bersyukur, maka hal itu menjadi kebaikan baginya. Dan apabila ditimpa kesulitan, (shabar) ia bersabar, maka hal itu pun menjadi kebaikan baginya. (HR. Muslim)

Bersyukur karena mendapat kesenangan adalah watak khas seorang mukmin. Karena ia menyadari sepenuhnya bahwa tanpa Allah dirinya tidaklah berarti apa-apa. Kalau pun ia sedang mendapatkan rizki yang melimpah, jelas bukan karena usahanya semata, tetapi karena Allah-lah yang melapangkan rizkinya melalui usahanya itu.

Kalau ada seorang mukmin yang sakit, lalu sembuh, jelas bukan karena keahlian dokter atau tabib dalam meracikkan obat-obatan, melainkan Allah-lah yang menyembuhkannya. Itulah keyakinan seorang mukmin. Usaha adalah sarana menuju sukses, dan kesediaannya untuk berobat ke dokter adalah bagian dari ikhtiaranya untuk sembuh dari penyakit yang dideritanya.

80 : الشَّعْرَاءُ (يَشْفَعُونَ فَهُوَ مَرْضُثٌ وَإِذَا

Dan apabila aku sakit, Dialah Yang menyembuhkan aku. (Q, s. as-Syu'arā' /26:80)

Betapa banyak orang yang bekerja keras banting-tulang, namun tetap saja selalu mengalami kegagalan. Betapa banyak pula orang sakit yang mendatangi dokter yang paling canggih sekalipun, namun tetap saja penyakitnya tidak kunjung hilang. Apa maknanya ini? Maknanya adalah bahwa manusia hanya bisa berusaha, Allah-lah Yang Menentukan segalanya. Maka, orang muslim yang mendapatkan kesenangan lalu bersyukur, pada hakekatnya ia paham betul bahwa apa yang diperolehnya itu adalah pemberian Allah.

Selain sifat syukur adalah sifat sabar. Orang mukmin itu penyabar. Ia tidak pernah mengeluh tentang berbagai cobaan hidup yang dihadapinya. Ia sadar sepenuhnya bahwa kesulitan yang menimpanya merupakan cobaan dari Allah. Ibarat anak sekolah, semakin tinggi kelasnya, maka semakin sulit soal-soal ujiannya. Tetapi begitu lulus, ia akan bahagia sekali.